

## SISTEMATIKA DAN INTI SKRIPSI

### 4.1 Bagian Awal.

Bagian awal dari skripsi terdiri atas :

- Halaman Judul.
- Halaman Persetujuan Pembimbing.
- Halaman Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
- Halaman *Abstract* (dalam bahasa Inggris)
- Halaman Kata Pengantar.
- Halaman Daftar Isi.
- Halaman Daftar Tabel.
- Halaman Daftar Gambar.
- Halaman Daftar Lampiran.

### 4.2 Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi terdiri dari :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KAJIAN PUSTAKA (termasuk di dalamnya KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESA PENELITIAN)
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN (termasuk di dalamnya METODE DAN OBYEK PENELITIAN)
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Paragraf ini disebut motivator atau pendorong dilakukannya penelitian dalam skripsi. Pada paragraf ini perlu diuraikan sejauh mana masalah yang diteliti memiliki kesahihan (*validity*) dan keterandalan (*reliability*) sebagai hal yang pantas untuk diteliti. Kesahihan yang harus dipenuhi adalah apakah masalah yang diteliti itu benar-benar meragukan sekaligus menarik untuk diteliti. Hal ini dapat diketahui dari

telaahan secara teoritik maupun faktual empiris. Keterandalan dapat diketahui dari kesesuaian telaahan maupun penafsiran dari fakta-fakta.

Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah:

- (1) Sinyalemen masalah yang akan diteliti, gambaran fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan.
- (2) Relevansi dan intensitas pengaruh masalah yang diteliti terhadap aspek ilmu manajemen dan akuntansi dengan segala akibat yang ditimbulkannya.
- (3) Keserasian pendekatan metodologis yang digunakan.
- (4) Gambaran kegunaan (manfaat) penelitian, baik untuk aspek teoritis maupun untuk aspek guna laksananya.

Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apa yang diketahui, teoritis maupun faktual, dari masalah yang diteliti.
2. Adakah permasalahan pada fenomena yang dilihat itu, apakah ada keraguan yang terdapat pada permasalahan itu.
3. Bagian mana yang menarik dari permasalahan yang diteliti itu.
4. Apakah secara teknis dapat dilakukan penelitiannya.

## **1.2. Identifikasi Masalah.**

Identifikasi masalah adalah aspek abstraksi dan pemilihan yang tepat terhadap aspek yang akan diteliti, dengan demikian identifikasi masalah adalah inti fenomena permasalahan yang akan diteliti. Identifikasi masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian diarahkan untuk menjawab masalah yang telah diidentifikasi. Jumlah tujuan penelitian harus sesuai dengan jumlah identifikasi masalah.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Paragraf ini menjelaskan tentang manfaat penelitian yang dilakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan kerangka pemikiran. Kajian pustaka ini dapat pula berisi uraian-uraian tentang informasi empiris dari topik permasalahan yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil-hasil penelitian pihak lain terdahulu yang dapat dijadikan asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang diajukan peneliti.

Fungsi Kerangka Pemikiran adalah tempat menguraikan tentang pertimbangan-pertimbangan ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan. Bagian ini sering disebut sebagai tulang punggung seluruh penelitian, karena di sini diuraikan landasan-landasan ilmiah/teori yang digunakan dalam pembahasan masalah.

Pada bagian ini diuraikan bagaimana peneliti (mahasiswa) mengalirkan jalan pikiran menurut cara berpikir yang logis atau menurut "*logical construct*", yaitu cara menetapkan masalah yang telah diidentifikasi ke dalam kerangka teori yang relevan, sehingga dapat menerangkan bahwa masalah yang telah diidentifikasi itu perkaranya ada di dalam teori dan hasil penelitian empiris terdahulu yang dikemukakan dan teori itu diperkirakan tepat untuk memecahkan masalahnya. Jadi upaya yang dilakukan dalam uraian kerangka pemikiran adalah ditujukan untuk dapat menjawab atau menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi walaupun jawaban itu masih bersifat sementara karena belum diuji secara empirik lebih lanjut oleh penyusun skripsi.

Adapun cara berpikirnya adalah dengan cara berpikir deduktif, yaitu cara berpikir yang bertolak dari hal-hal yang umum (dalam hal ini adalah teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum yang telah berlaku umum) serta hasil-hasil penelitian empiris terdahulu, dan disesuaikan kepada hal-hal yang lebih khusus, yaitu masalah yang telah diidentifikasikan. Apabila dengan berbagai asumsi serta hasil empiris terdahulu telah dapat dinyatakan bahwa masalah yang diidentifikasi itu benar-benar merupakan unsur dari teori yang dikemukakan, maka mahasiswa penyusun skripsi tinggal mengambil kesimpulannya secara silogistis bahwa, "hal-hal yang berlaku dalam suatu yang bersifat umum, akan berlaku pula pada bagian dari yang berlaku umum itu". Itulah jawaban sementara yang disebut dengan "**hipotesis**". Jumlah hipotesis seyogyanya harus sesuai dengan jumlah permasalahan yang telah diidentifikasikan di Bab I.

Dengan demikian perlu disadari bahwa "hipotesis" dilahirkan atas dasar cara berpikir silogistis yang kebenarannya sangat tergantung pada benar tidaknya premis-premis yang mendukungnya yang telah diuraikan dalam kerangka pemikiran.

Atas dasar azas koherensi, maka hipotesis yang deduksi dari premis-premis yang tidak diragukan kebenarannya, secara rasional adalah konsisten sehingga hipotesis tersebut dapat dipandang benar pula dalam pengertian koheren logis; artinya belum benar secara keilmuan, oleh karena itulah masih bersifat sementara atau dugaan, adapun kebenaran secara keilmuan berarti sah menurut keilmuan, hal ini menuntut agar hipotesis yang secara rasional benar itu harus diuji secara empiris dan dapat diterima.

Dengan demikian lahirnya sebuah hipotesis merupakan kesimpulan cara berpikir deduksi atas dasar teori-teori yang telah diuraikan dalam kerangka pemikiran, yang kemudian didukung oleh hasil-hasil penelitian empiris terdahulu dengan topik permasalahan yang berkaitan serta relevan. Oleh sebab itu hipotesis tidak dapat dibuat dengan cara mengada-ada.

Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau hasil penelitian empiris sebelumnya untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori atau data sekunder tersebut berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Kerangka pemikiran yang telah tersusun secara logis setidaknya dapat pula digambarkan mahasiswa penyusun skripsi dengan membuat satu bagan alir atau *flowchart* yang dapat secara informatif meringkas semua aliran kajian teoritis dan empiris yang mendasari mahasiswa penyusun skripsi dalam menjawab hipotesanya secara lebih meyakinkan dan dapat dipertanggung-jawabkan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dideskripsikan secara lebih rinci dan runtut tentang rancangan tahap penelitian, prosedur penelitian, alat ukur yang digunakan, teknik penarikan sampel dari populasi yang ditentukan beserta kriteria, teknik analisis dan pernyataan serta pengujian hipotesis.

Sub bab Obyek Penelitian dalam bab ini memberikan gambaran umum mengenai obyek yang diteliti, khususnya keadaan obyek penelitian dikaitkan dengan judul skripsi atau permasalahan yang diidentifikasi. Patut pula untuk dicatat bahwa metodologi penelitian yang dilakukan harus bersifat verifikatif.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan serta membahas hasil penelitian yang diperoleh. Dikemukakan pula analisis data dengan metode statistik tertentu, atau deskripsi hasil studi maupun analisa serta interpretasinya, yang bisa berupa perkembangan data dan/atau sistem nilai.

Uraian hasil penelitian ini diikuti dengan pembahasan, dan pada akhir bab dapat diberikan rangkuman hasilnya. Rangkuman ini diperoleh dari data empiris maupun evaluasi sistem nilai.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan kristalisasi hasil analisis dan interpretasi yang telah dilakukan pada bab IV. Cara penulisan serta pembahasannya dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara singkat dan padat, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain.

Informasi yang disampaikan dalam kesimpulan bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, dukungan terhadap pendapat lama (justifikasi), atau menentang pendapat lama.

Saran merupakan kelanjutan dari kesimpulan berupa anjuran, yang dapat menyangkut aspek operasional, kebijakan, maupun konseptual. Saran hendaknya bersifat konkrit, realistik, bernilai praktis dan terarah.

### **4.3. Bagian Akhir Skripsi.**

Bagian akhir skripsi terdiri atas :

- Daftar Pustaka.
- Lampiran-lampiran (berisi tabel data mentah, perhitungan statistik, peraturan-peraturan, contoh kuesioner atau instrumen penelitian, dan sebagainya)
- Riwayat Hidup.